

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu butir pilar pertama rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan, yaitu manajemen keselamatan jalan mengamanatkan dilaksanakannya riset keselamatan jalan diantara riset yang diprioritaskan adalah tentang perilaku pengemudi. Instrumen prediksi perilaku pengemudi (driver behaviour questionnaire) sudah banyak dikembangkan diberbagai Negara. Perilaku pengemudi sangat di pengaruhi oleh sosial, budaya, dan ekonomi masyarakatnya, maka instrumen prediksi perilaku pengemudi yang telah di kembangkan di sebuah Negara atau kota tidak serta-merta sesuai bila di pergunakan di Indonesia. Selain itu, instrumen untuk prediksi perilaku pengemudi mobil tentu tidak sepenuhnya relevan untuk di terapkan pada pengemudi sepeda motor.

Sepeda motor dengan harganya yang relatif murah dan fleksibilitas yang di tawarkan, menjadi pilihan masyarakat dengan pendapatan menengah-rendah. Meningkatnya jumlah kendaraan pribadi, termasuk sepeda motor yang pesat menimbulkan dampak negatif baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Di sisi lain sepeda motor merupakan salah satu moda yang menjadi andalan keluarga berpendapat menengah-rendah untuk memenuhi kebutuhan pergerakannya. Oleh karena itu perlu di cari solusi yang tepat agar jumlah sepeda motor yang terus meningkat dapat di atasi dengan sebaik mungkin tanpa terlalu merugikan masyarakat yang bergantung padanya.

Dilihat dari data kendaraan bermotor per SATWIL/SAMSAT kota ternate bahwa jumlah kepemilikan sepeda motor menunjukkan pertumbuhan yang cukup tinggi. Tercatat pada tahun 2020 populasi sepeda motor dengan berbagai merek berjumlah 715.656 unit (POLDA MALUKU UTARA). Hal ini dimungkinkan karena kemudahan sepeda motor dalam melakukan pergerakan serta karena harga yang cukup terjangkau, sehingga sepeda motor menjadi pilihan utama sebagai alat transportasi untuk melakukan perjalanan.

Meningkatnya jumlah pengguna sepeda motor di kota Ternate menjadikan pengguna sepeda motor sebagai penyumbang kecelakaan terbesar, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan tersebut, salah satu faktor yang dominan adalah kesalahan manusia (human error), karena perilaku saat berkendara dan tingkat kesadaran terhadap peraturan berlalu lintas yang sangat kurang. Kurangnya pemahaman terhadap peraturan berlalu lintas dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah usia pengendara. Pada usia tertentu khususnya di kalangan remaja, tingkat emosional seseorang itu sangat rentan untuk berperilaku arogan di jalanan sehingga tidak memperdulikan pengguna jalan yang ada di sekitarnya dan tingkat konsentrasi berkurang saat mengemudikan kendaraan.

Tingginya jumlah korban meninggal dunia dan luka-luka menyebabkan permasalahan kecelakaan lalu lintas jalan tidak dapat begitu saja diabaikan. Penelitian yang dilakukan oleh *World Health Organization* (Badan Kesehatan Dunia), pada tahun 1990 menyimpulkan bahwa kecelakaan lalu lintas jalan merupakan penyebab kematian peringkat kesembilan di dunia dan diprediksi akan menjadi penyebab kematian ketiga tertinggi di dunia pada tahun 2020 setelah kematian akibat serangan jantung dan depresi (Muray dan Lopez, 1996).

Selain faktor usia, karakteristik pengendara motor seperti tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, dan tingkat penghasilan pengendara juga menjadi bahan pertimbangan perilaku pengendara sepeda motor di Kota Ternate terhadap kebijakan peraturan berlalu lintas. Dari dasar pemikiran tersebut, penulis menjadikan sebagai penelitian tugas akhir dengan judul :

“STUDI ALAT UKUR PREDIKSI PERILAKU PENGEMUDI SEPEDA MOTOR DI KOTA TERNATE”

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu kepada butir pilar pertama RUNK jalan dan banyaknya pengguna sepeda motor yang di pandang sebagai penyumbang terbanyak pada kecelakaan lalu lintas, dimana aspek perilaku pengendara sepeda motor di anggap penyebab utama terjadinya kecelakaan, maka dipandang penting untuk mendapatkan instrumen (alat ukur) prediksi perilaku sepeda motor sebagai upaya normative untuk mengeliminir kecelakaan tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis membatasi masalah pada upaya mendapatkan instrument prediksi yang cocok dengan lokasi yang di teliti.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen (alat ukur) prediksi perilaku pengemudi sepeda motor di Kota Ternate. Yang di maksud dengan (alat ukur) adalah mengukur secara segi pandang manusia terhadap penilaian pengemudi sepeda motor di jalan dan hanya di lihat dari tujuan tertentu dari pengendara sepeda motor itu tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Adapun pengurainnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, alasan memilih judul, tujuan penelitian, batasan masalah,dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dasar teori dan metode yang diperlukan dalam penelitian pengerjaan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan penelitian, cara pengumpulan data dan cara menganalisisnya

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian beserta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian